

TREASURY RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

March 2023

AMERIKA SERIKAT

- Perekonomian AS masih “tangguh” – *nonfarm payroll* menguat dan tingkat pengangguran berada di level terendah sejak Mei 1969
- Kami berekspektasi bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga sebanyak 25 bps masing-masing pada rapat *FOMC* di bulan Maret, Mei dan Juni

Nonfarm Payroll AS meningkat sebesar 517 ribu pada bulan Januari 2023, jauh di atas 189 ribu konsensus pasar, dan lebih tinggi dari 260 ribu di bulan Desember 2022. Mayoritas penyerapan tenaga kerja terjadi pada sektor jasa dan layanan dengan sektor rekreasi dan perhotelan berhasil meraup 128 ribu tenaga kerja, disusul oleh jasa profesional dan pemerintahan masing-masing dengan 82 ribu dan 74 ribu. Selain itu, tingkat pengangguran juga menurun ke level terendah sejak Mei 1969 dengan 3,4% pada Januari 2023. Akan tetapi, terlihat tanda-tanda perlambatan terhadap rata-rata upah per jam. Di Januari 2023, rata-rata upah per jam bertumbuh 4.3% YoY - lebih rendah daripada pertumbuhan 4,6% YoY dibulan sebelumnya.

Secara bulanan, inflasi utama dan inflasi inti AS masing-masing tercatat meningkat sebesar 0,5% *mtm* dan 0,4% *mtm*. Secara tahunan, inflasi turun tipis di bulan Januari 2023 dengan 6,4% YoY dibandingkan 6,5% YoY pada bulan Desember 2022, namun masih lebih tinggi dari 6,2% YoY yang diantisipasi pasar. Komponen pangan memperlihatkan perlambatan pertumbuhan harga (10,1% YoY pada Januari 2023 dibandingkan 10,4% YoY pada Desember 2022) sedangkan mobil bekas yang memperlihatkan penurunan harga lebih jauh (-11,6% YoY pada Januari 2023 dibandingkan -8,8% YoY pada Desember 2023). Sementara itu, daya beli masyarakat AS terpantau masih cukup kuat. *Retail sales* meningkat sebesar 3% *mtm* di Januari 2023 sekaligus merupakan peningkatan terbesar sejak Maret 2021 dan di atas 2% *mtm* konsensus pasar dengan kendaraan bermotor, *spare parts*, furnitur dan elektronik menjadi pendorong utama.

Melihat perekonomian AS lebih “tangguh” dari yang diperkirakan sebelumnya, beberapa pejabat-pejabat The Fed memberikan komentar *hawkish*. Presiden The Fed Richmond Thomas Barkin mengatakan perlunya “berbuat lebih banyak” jika angka inflasi masih bertahan di atas target 2% Bank Sentral AS. Lorie Logan, Presiden The Fed Dallas, juga mendukung pernyataan Thomas Barkin dan mengatakan bahwa The Fed harus tetap siap untuk terus melanjutkan kenaikan suku bunga lebih lama dari yang diantisipasi sebelumnya. Selain itu, *FOMC minutes* pada bulan ini menunjukkan bahwa para pejabat The Fed melihat masih diperlukannya untuk menaikkan suku bunga acuan selama beberapa bulan kedepan. Beberapa pejabat The Fed bahkan menganjurkan untuk menaikkan suku bunga sebesar 50 bps, sementara beberapa pejabat lainnya memperingatkan bahwa kebijakan moneter yang “tidak cukup ketat” dapat menghambat kemajuan dalam menurunkan inflasi. Kami berekspektasi bahwa The Fed akan terus menaikkan suku bunga masing-masing sebanyak 25 bps di bulan Maret, Mei dan Juni.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	3982.24		3.72
DJIA	32889.09		-0.78
Nasdaq	11466.98		9.56
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	3.91		6
5Y UST	4.17		18
2Y UST	4.78		37
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	104.67		1.13

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 28-Feb-23

Sumber:

Bloomberg, US Bureau of Labor Statistics, OCBC Bank.

EROPA

- Inflasi masih belum memperlihatkan tanda-tanda pelemahan yang signifikan, meningkatnya *PMI Composite* serta Zona Eropa yang keluar dari resesi teknikal
- Perekonomian Inggris yang masih cukup “tangguh”

Bank Sentral Eropa (ECB) di bulan Februari kembali meningkatkan suku bunga acuan sebesar 50 bps, membawa *main refinancing operation*, *marginal lending facility* dan *deposit facility* masing-masing naik ke level 3,00%, 3,25% dan 2,50%. Selain itu, inflasi masih belum memperlihatkan tanda-tanda pelemahan yang signifikan dengan inflasi utama dan inflasi inti secara tahunan masing-masing tercatat 8,60% YoY dan 5,30% YoY (Inflasi utama dan inflasi inti masing-masing tercatat 9,20% YoY dan 5,20% YoY di bulan Desember 2022). Secara bulanan, walaupun turun sebesar 0,20% di bulan Januari 2023, pelemahan inflasi ini lebih rendah dibandingkan dengan -0,40% di bulan Desember 2022. Berdasarkan komponennya, kontraksi energi terhadap inflasi terus menurun. Selain itu, Presiden ECB Chirstine Lagarde telah berkomitmen untuk menaikkan kembali suku bunga sebesar 50 bps di rapat bulan Maret mendatang.

Sementara itu, zona Eropa berhasil bertumbuh 1,9% YoY (0,1% QoQ) di kuartal 4 2022. Lebih lagi, angka *Purchasing Managers’ Index (PMI) Composite* pada bulan Februari berada di zona ekspansi dengan 52,3, lebih tinggi dari 50,7 konsensus Bloomberg. Kenaikan ini didukung oleh sektor *service* yang tercatat naik menjadi 53 di bulan Februari dari 50,8 di bulan sebelumnya. Menguatnya angka *PMI Composite* mengindikasikan bahwa perekonomian di zona Eropa masih relatif positif di tengah era suku bunga tinggi. Selain itu, kembali dibukanya perekonomian China diperkirakan akan meningkatkan perdagangan dan pendapatan pariwisata zona Eropa.

Di Inggris, sesuai ekspektasi pasar, Bank of England (BoE) kembali meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50 bps menuju level 4,00% pada rapat moneter bulan Februari. Sementara itu, inflasi di Inggris terus memperlihatkan tren penurunan pada bulan Januari dengan inflasi utama dan inflasi inti masing-masing turun sebesar 10,10% YoY dan 5,80% YoY (inflasi utama dan inflasi inti masing-masing di angka 10,50% YoY dan 6,30% YoY di bulan Desember 2022). Perekonomian Inggris juga dinilai masih cukup resilien dengan indikator seperti *PMI Composite*, *Consumer Confidence* dan upah per minggu diluar bonus (*Weekly Earnings excl. Bonus*) berada di atas ekspektasi (**figur 1**).

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	462.58		8.72
FTSE 100	7935.11		6.06
DAX	15381.43		10.41
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.63		7
5Y BUND	2.73		16
2Y BUND	3.13		39
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.0609		-0.88
GBP/USD	1.2064		0.07

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 28-Feb-23

Figur 1: Angka *PMI Composite*, *Consumer Confidence* dan *Weekly Earnings excl. Bonus Inggris*

Tgl	Data	Periode	Survei	Aktual	Sebelumnya	Revisi
03-Feb	PMI Composite	Jan	47,8	48,5	49	48,5
14-Feb	Weekly Earnings ex Bonus 3M/YoY	Dec	6,50%	6,70%	6,40%	6,50%
24-Feb	Consumer Confidence	Feb	-43	-38	-45	--

Sumber:

Bloomberg, S&P Global, Eurostat, OCBC Bank.

ASIA

- *Purchasing Managers' Index (PMI)* China kembali berada di zona ekspansi
- Calon Gubernur Bank Sentral Jepang (BoJ), Kazuo Ueda, memberikan indikasi “*dovish*”

Dengan dibukanya kembali ekonomi China, *PMI Composite* terpantau meningkat secara dengan 52,9 di Januari 2023 dari 42,6 di bulan Desember 2022. Peningkatan yang substansial ini didorong oleh *Non-manufacturing PMI* yang mencetak angka 54,4 pada Januari, di atas 52 konsensus Bloomberg, dari 41,6 di bulan sebelumnya. Konsumsi masyarakat, *travelling* dan acara-acara hiburan serta mobilitas warga dipantau meningkat seiring dengan pencabutan kebijakan *zero covid* dan *Chinese New Year*. Maka dari itu, pertumbuhan China (setidaknya dalam jangka pendek) akan bergantung pada konsumsi masyarakat dan sektor *service*. Di sisi lain, *Manufacturing PMI* meningkat secara moderat dengan 50,1 sejalan dengan ekspektasi pasar. Walaupun meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (*Manufacturing PMI* di Desember 2022: 47), sektor manufaktur di China sangat bergantung dari permintaan eksternal. Selain itu, inflasi di China tercatat meningkat sesuai ekspektasi pasar di bulan Januari dengan 2,1% YoY (Inflasi pada Desember 2022: 1,8% YoY) setelah festival liburan *Chinese New Year*. Menilik data komponen yang membentuk inflasi, pangan adalah pendorong utama inflasi diikuti oleh *consumer goods* seperti baju dan sepatu.

Di Jepang, calon Gubernur BoJ Kazuo Ueda menekankan keinginannya untuk melanjutkan kebijakan “*dovish*” yang telah dilaksanakan oleh Gubernur Kuroda. Menurut Ueda, di tengah ketidakpastian global, kebijakan moneter yang dilakukan BoJ saat ini merupakan keputusan yang tepat. Ditambah lagi, Ueda menilai bahwa BoJ tetap harus mengizinkan inflasi untuk tetap berada di atas target 2% dan tidak buru-buru menaikkan suku bunga. Pada Januari 2023, inflasi utama meningkat menjadi 4,3% YoY, lebih tinggi dari 4,0% YoY di periode sebelumnya. Berdasarkan komponennya, kenaikan harga masih terlihat yang cukup besar masih terlihat pada pangan, bahan bakar (disebabkan oleh peningkatan di harga energi) serta furnitur dan perabotan rumah tangga. *Retail Sales* di bulan Januari juga naik jauh di atas ekspektasi (4,0% YoY) dengan 6,3% YoY dan *service PMI* mencetak angka 52,3 di periode yang sama.

Performa Pasar

	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	158.23		1.60
Nikkei 225	27445.56		5.18
SH Comp	3279.61		6.16
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.50		9
5Y JGB	0.21		-2
2Y JGB	-0.04		-7
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	136.190		-4.08
AUD/USD	0.6739		-1.22

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 28-Feb-23

Sumber:

Bloomberg, S&P Global, CNBC, OCBC Bank.

INDONESIA

- Indonesia bertumbuh 5,31% di tahun 2022
- Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di level 5,75%

Di tengah perekonomian dunia yang sedang melambat ditahun 2022, Indonesia dapat bertumbuh 5,31% YoY ditopang oleh konsumsi rumah tangga (51,87% dari PDB) yang kuat dan ekspor (24,49% dari PDB) komoditas seperti batubara dan minyak kelapa sawit yang mengalami kenaikan harga signifikan di tahun 2022. Sementara itu, pengeluaran konsumsi pemerintah terpantau menurun sejalan dengan menipisnya defisit fiskal. Secara kuartal (*qoq*), ekonomi Indonesia tumbuh 0,36% dimana pertumbuhan terlihat pada semua komponen pengeluaran kecuali komponen ekspor yang berkontraksi sebanyak 0,25%. Momentum pertumbuhan juga tetap terjaga di bulan Januari dengan survei Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Bank Indonesia memperlihatkan masyarakat Indonesia tetap optimis akan kondisi ekonomi. IKK pada Januari 2023 menguat menjadi 123,0 dibandingkan 119,9 pada Desember 2022. Selain itu, inflasi memperlihatkan tren pelemahan dimana pada bulan Januari, Inflasi tercatat 5,28% YoY, lebih rendah dari 5,51% di bulan sebelumnya.

Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) di level 5,75%, mengakhiri siklus kenaikan suku bunga sejak Agustus 2022. BI menilai bahwa BI7DRR sebesar 5,75% sudah “memadai” untuk memastikan inflasi kembali ke target – inflasi inti dalam kisaran 3,0% ± 1% pada semester 1 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali dalam target 3,0% ± 1% pada semester 2 2023. Selain itu, guna untuk menstabilkan nilai tukar rupiah di tengah antisipasi *hawkish-nya* The Fed, BI telah mempersiapkan dua strategi. Pertama adalah dengan operasi moneter valas Devisa Hasil Ekspor (DHE) sesuai dengan mekanisme pasar dimana pada bulan Maret, BI akan menawarkan *FX term deposit* dengan rate yang kompetitif untuk menahan hasil ekspor di dalam negeri. Kedua, BI akan tetap melakukan “operation twist” melalui penjualan SBN tenor pendek di pasar sekunder guna untuk meningkatkan daya tarik imbal hasil SBN tenor pendek bagi investor asing

Surplus neraca perdagangan Indonesia mencapai US\$3,87 miliar pada Januari 2023, menandakan surplus selama 33 bulan berturut-turut. Ekspor bertumbuh secara tahunan sebesar 16,4% YoY akan tetapi melemah secara bulanan sebesar -6,4% *mtm*. Tren penurunan ekspor secara bulanan telah terjadi selama lima bulan terakhir. Pertumbuhan ekspor yang menurun disebabkan oleh menurunnya harga dan permintaan komoditas seperti batubara dan minyak kelapa sawit. Mirip dengan ekspor, impor juga mengalami pertumbuhan secara tahunan sebesar 1,27% YoY tetapi berkontraksi secara bulanan sebesar -7,1% *mtm*. Penurunan impor migas dan non migas masing-masing turun sebanyak 9,21% *mtm* dan 6,75% *mtm* dan kedepannya, dengan China yang telah membuka kembali ekonominya, ini diperkirakan akan memberikan dampak yang positif bagi ekspor Indonesia. Namun, angka ekspor tetap perlu diwaspadai karena China diberitakan telah mendiversifikasi sumber batu baranya dari Australia dan India.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6843.24		-0.11
LQ45	942.97		0.62
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.88		-4
5Y INDOGB	6.56		41
2Y INDOGB	6.44		55
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	15250		2.09

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 28-Feb-23

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

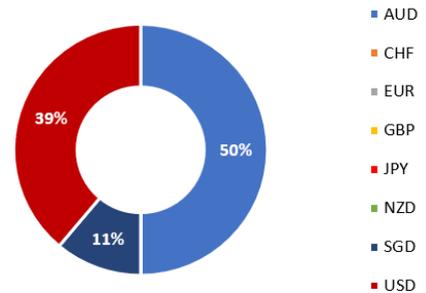
PERIODE LAPORAN

Januari - Februari 2023

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 39% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 50% AUD, dan 11% SGD.

Mata Uang Penempatan

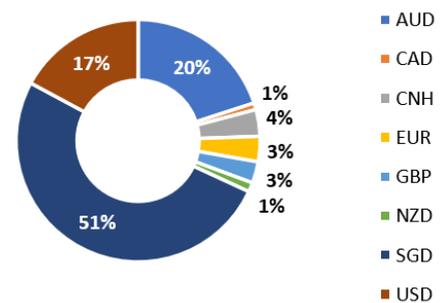


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan Structured Product berupa kombinasi antara deposito berjangka (time deposit) dan instrumen foreign exchange swap.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 51% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 20% AUD, 17% USD, 4% CNH, 3% EUR dan GBP, dan 1% NZD dan CAD

Mata Uang Penempatan

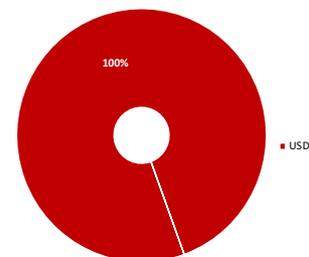


PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

Mata Uang Penempatan



PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR

USD Interest Rates	Current	Q123	Q223	Q323	Q423
FFTR upper	4.75%	5.00%	5.50%	5.50%	5.50%
UST bond yields	Current	Q123	Q223	Q323	Q423
2Y UST	4.80%	4.80%	4.85%	4.80%	4.65%
5Y UST	4.19%	4.20%	4.25%	4.25%	4.20%
10Y UST	3.94%	3.90%	4.00%	4.10%	4.05%
30Y UST	3.95%	3.90%	4.00%	4.15%	4.15%
IndoGB forecast	Current	Q123	Q223	Q323	Q423
2Y IndoGB	6.44%	6.40%	6.50%	6.55%	6.50%
5Y IndoGB	6.56%	6.55%	6.55%	6.65%	6.75%
10Y IndoGB	6.88%	6.80%	6.90%	7.00%	7.10%
FX	End-Month Close	Mar-23	Jun-23	Sep-23	Dec-23
USD-JPY	136.17	135.00	132.00	130.00	127.00
EUR-USD	1.0576	1.0600	1.0800	1.0900	1.1000
GBP-USD	1.2022	1.2200	1.2300	1.2400	1.2600
AUD-USD	0.6729	0.6900	0.7000	0.7100	0.7200
NZD-USD	0.6185	0.6200	0.6300	0.6400	0.6500
USD-CAD	1.3647	1.3300	1.3100	1.3000	1.3000
USD-CHF	0.9422	0.9400	0.9300	0.9200	0.9100
USD-SGD	1.3484	1.3350	1.3300	1.3250	1.3100
USD-CNY	6.9356	6.9000	6.8000	6.7000	6.6500
USD-THB	35.350	35.200	35.000	34.800	34.600
USD-IDR	15250	15200	15150	15050	15000
USD-MYR	4.4873	4.4200	4.4000	4.3800	4.3600
USD-KRW	1323.1	1280.0	1265.0	1255.0	1245.0
USD-TWD	30.469	30.500	30.400	30.300	30.200
USD-HKD	7.8494	7.8400	7.8400	7.8300	7.8100
USD-PHP	55.335	55.200	55.000	55.000	54.900
USD-INR	82.670	82.000	81.900	81.500	81.000

Sumber: OCBC Bank

*End-Month Close refers to 28th February 2023 close

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
03/01/2023 07:30	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	--	51.2	51.3	--
03/01/2023 11:22	ID	CPI YoY	Feb	0.0542	0.0547	0.0528	--
03/01/2023 15:50	FR	S&P Global France Manufacturing PMI	Feb F	47.9	47.4	47.9	--
03/02/2023 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb	195k	--	192k	--
03/03/2023 06:30	JN	Jobless Rate	Jan	2.50%	--	2.50%	--
03/07/2023 10:00	ID	Foreign Reserves	Feb	--	--	\$139.40b	--
03/09/2023 08:30	CH	CPI YoY	Feb	0.02	--	0.021	--
03/09/2023 20:30	US	Initial Jobless Claims	3-Mar	--	--	--	--
03/10/2023 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Feb	220k	--	517k	--
03/15/2023	ID	Trade Balance	Feb	--	--	\$3870m	--
03/15/2023	ID	Exports YoY	Feb	--	--	16.37%	--
03/15/2023	ID	Imports YoY	Feb	--	--	1.27%	--
03/16/2023 07:30	AU	Unemployment Rate	Feb	--	--	0.037	--
03/16/2023 11:30	JN	Industrial Production MoM	Jan F	--	--	-4.60%	--
03/22/2023 14:00	UK	CPI YoY	Feb	--	--	10.10%	--
03/23/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	Mar-23	--	--	--	--
03/24/2023 15:15	FR	S&P Global France Manufacturing PMI	Mar P	--	--	47.4	--
03/27/2023 15:00	GE	IFO Business Climate	Mar	--	--	91.1	--
03/28/2023 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Mar	--	--	102.8	--
03/30/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	Mar-23	--	--	--	--
03/31/2023 06:30	JN	Jobless Rate	Feb	--	--	--	--
03/31/2023 06:50	JN	Industrial Production MoM	Feb P	--	--	--	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 2-Mar-23

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
03/07/2023 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	7-Mar	3.60%	--	3.35%	--
03/08/2023 22:00	CA	Bank of Canada Rate Decision	8-Mar	4.50%	--	4.50%	--
03/16/2023 14:20	ID	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	15-Mar	--	--	5.75%	--
03/16/2023 20:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	16-Mar	--	--	3.00%	--
03/23/2023 01:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	22-Mar	5.00%	--	4.75%	--
03/23/2023 04:30	BZ	Selic Rate	22-Mar	--	--	13.75%	--
03/23/2023 14:00	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	23-Mar	--	--	6.00%	--
03/23/2023 16:00	NO	Deposit Rates	23-Mar	--	--	2.75%	--
03/23/2023 18:00	TU	One-Week Repo Rate	23-Mar	--	--	8.50%	--
03/23/2023 19:00	UK	Bank of England Bank Rate	23-Mar	--	--	4.00%	--
03/28/2023 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	28-Mar	--	--	13.00%	--
03/29/2023 14:00	TH	BoT Benchmark Interest Rate	29-Mar	--	--	1.50%	--
03/29/2023 19:30	CZ	Repurchase Rate	29-Mar	--	--	7.00%	--
03/30/2023	SA	SARB Announce Interest Rate	30-Mar	--	--	7.25%	--
03/31/2023 02:00	MX	Overnight Rate	30-Mar	--	--	11.00%	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 2-Mar-23

Monthly Economic & Structured Product Update

March 2023

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.